

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Absensi dilakukan sebagai tolak ukur suatu pegawai apakah pegawai tersebut dapat tepat waktu berada di kantor atau tidak dan juga dapat meningkatkan profesionalisme. Kesuksesan dan kemajuan kantor ditentukan oleh pegawai nya yang kompeten. Jadi, dengan adanya absensi online ini kantor dapat mengambil keputusan untuk pegawai mana yang tidak kompeten. HRD akan sangat terbantu karena pekerjaannya menjadi lebih mudah dalam merekap seluruh data absensi pegawai yang masuk karena data – data yang masuk sudah tersusun secara rapi tanpa harus melakukannya secara manual. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan perhitungan bila adanya pengurangan gaji yang dilihat dari cuti maupun tidak hadir nya pegawai yang dihitung secara otomatis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, maka saran yang akan peneliti berikan, yaitu :

- a. Untuk mengatasi ketidakhadiran pegawai yang kurang maksimal maka dengan adanya sistem absensi fingerprint (sidik jari) ini merupakan langkah yang tepat dalam rangka mendisiplinkan tingkat kehadiran pegawai dan hendaknya meningkatkan sosialisasi kepada pegawai agar selalu menggunakan absen fingerprint dan tidak merasa asing dengan menggunakan mesin tersebut sehingga diharapkan akan berdampak pada kinerja yang baik.
- b. Setelah menggunakan absensi fingerprint (sidik jari) ini hendaknya para pegawai lebih tepat waktu lagi dalam hal kehadiran sehingga dapat merubah sikap pegawai yang dulunya kurang maksimal sekarang dapat ditingkatkan dengan adanya absensi fingerprint (sidik jari) tersebut.
- c. Perilaku pegawai di Kecamatan Gayam agar lebih ditingkatkan lagi walaupun dengan absensi fingerprint (sidik jari) kinerja para pegawai telah meningkat bukan berarti dengan tidak adanya absensi fingerprint (sidik jari) tingkat kehadiran pegawai menurun. Peningkatan kinerja dan perilaku dapat dilakukan dengan staff meeting yang lebih intens.